

ABSTRAK

Alfonsius Aris Samuel Reyaan, 17.75.6027. *Fungsi Hukum Adat Larvul Ngabal bagi Kehidupan Masyarakat Sosial di Desa Mun Ohoi-ir*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi – Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan konsep dan fungsi hukum adat *larvul ngabal* bagi kehidupan masyarakat adat Mun Ohoi-ir; (2) mendeskripsikan peranan ketujuh pasal di dalam hukum adat *larvul ngabal* bagi kehidupan sosial masyarakat di desa Mun Ohoi-ir.

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskripsi kualitatif dan kuantitatif, di mana penulis menelaah secara kritis hukum adat larvul ngabal di desa Mun Ohoi-ir dan ketujuh pasal di dalamnya yakni *Uud entauk atvunad, Lelad ain fo mahiling, Ulnit envil atumud, Lar nakmot ivud, Rek fo kelmutun, Moryain fo mahiling*, dan *Hira ni nun fo i ni, it dia nun fo it dia*. Seluruh pasal yang terkandung di dalam hukum adat *larvul ngabal* coba digali maksud terdalamnya. Maksud dan makna yang terdapat dalam setiap pasal ini akan dipakai sebagai kontribusi besar demi kebutuhan kontekstual zaman sekarang. Nilai-nilai yang terkandung dalam ketujuh pasal itu akan menjadi modal dalam kehidupan bersama.

Berdasarkan analisa dari fungsi hukum adat *larvaul ngabal* ditemukan beberapa poin penting yakni *pertama*. Terdapat penyimpangan-penyimpangan di dalam kehidupan sosial masyarakat MunOhoi-Ir karena ketidaksadaraan terhadap urgensitas hukum adat *larvul ngabal* dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, banyak masyarakat membuat suatu persoalan dalam kehidupan bersama karena menganggap nilai-nilai hukum adat *larvul ngabal* tidak relevan dalam kehidupan konteks sekarang.

Kata kunci: Hukum adat *larvul ngabal*, Pemimpin masyarakat, Desa Mun Ohoi-ir, dan Kepulauan Kei

ABSTRACT

Alfonsius Aris Samuel Reyaan, 17.75.6027. **The Function of Larvul Ngabal Customary Law for Social Community Life in Mun Ohoi-ir Village**. Thesis. Undergraduate Program, Theological Studies Program – Philosophy of Catholic Religion, Ledalero College of Catholic Philosophy. 2021.

This study aims to (1) explain the concept and function of larvul ngabal customary law for the life of the Mun Ohoi-ir indigenous people; (2) describe the role of the seven articles in the customary law of larvul ngabal for the social life of the people in Mun Ohoi-ir village.

The research method used in writing this thesis is a qualitative and quantitative description method, in which the author critically examines the customary law of larvul ngabal in Mun Ohoi-ir village and the seven articles in it, namely UU entauk atvunad, Lelad ain fo mahiling, Ulnit envil atumud, Lar nakmot ivud, Rek fo kelmutun, Moryain fo mahiling, and Hira ni nun fo i ni, it he nun fo it him. All articles contained in the customary law of larvul ngabal try to explore its deepest meaning.

The intent and meaning contained in each of these articles will be used as a major contribution to the contextual needs of today. The values contained in the seven articles will be the capital in living together.

Based on the analysis of the function of the larvaul ngabal customary law, several important points were found, namely first. There are deviations in the social life of the MunOhoi-Ir community due to their ignorance of the urgency of the larvul ngabal customary law in everyday life. Second, many people create problems in their common life because they consider the values of the larvul ngabal customary law to be irrelevant in the current context of life.

Keywords: Larvul ngabal customary law, Community leaders, Mun Ohoi-ir Village, and Kei . Islands